

## **Notulensi seminar sosiologi dan antropologi tentang masyarakat sebagai agen kesehatan**

1. **Tujuan** : Untuk mengetahui apa itu masyarakat sebagai agen kesehatan serta mengetahui tugas dan peran masyarakat sebagai agen kesehatan dalam hal tersebut kita juga bertujuan untuk menyelesaikan solusi dari kasus yang beredar di masyarakat.
2. **Waktu** : Rabu, 13 April 2022  
**Tempat** : Zoom  
**Moderator** : Lyla Alayda Lasawedi  
**Anggota** : ALFINA FEBRIYANI 2110101103  
LYLA ALEYDA LASAWEDI 2110101104  
SHIVANI NURRAHMAH PURNADY 2110101105  
FATIMAH AZZAHRA 2110101106  
FITRIANA ARDIANSAH 2110101107  
JULITA MUTIARA 2110101108  
RAHMI MAISARAH 2110101109  
CICI LIARA SEPTI 2110101110
3. **Susunan Acara** :
  1. Pembukaan seminar yang diawali dengan membaca do'a belajar dan tilawah
  2. Sambutan dari moderator
  3. Penyaji menyampaikan hasil PPT
  4. Sesi Tanya jawab
  5. Kesimpulan
  6. Penutup
4. **Pelaksanaan** :
  1. Seminar dibuka oleh moderator dengan ucapan salam, menyampaikan latar belakang diadakannya seminar. Moderator memperkenalkan narasumber/penyaji dari kelompok 1 Seminar Sosiologi dan Antropologi untuk menyampaikan hasil PPT.
  2. Penyaji menyampaikan kepada audiens bahwa untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan, diperlukan sumber informasi yang baik, dan hal ini dapat dicapai dengan melaksanakan penyuluhan kesehatan. Peran petugas kesehatan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan bersama kader dan masyarakat diharapkan dapat menanggulangi empat terlalu dan tiga terlambat melalui usaha promotif dan preventif. Upaya promotif dan preventif pada kelompok remaja sangat diperlukan.
5. **Sesi Tanya jawab** :

Pertanyaan dan jawaban:

  1. Pertanyaan oleh : Mariana Ulfa 2110101111  
Pada penjelasan di ppt, terdapat kalimat "dapat menanggulangi 4 terlalu dan 3 terlambat", pertanyaan saya, maksud dari pernyataan tersebut apa? Kemudian apa kaitannya dengan kesehatan?  
Dijawab oleh : Cici Liara Septi 2110101110  
Terlalu muda (<20 tahun)  
Terlalu tua (>35 tahun)  
Terlalu sering atau banyak anaknya (>3 anak)  
Terlalu dekat jarak kelahirannya (< 2 tahun)  
Terlambat mengambil keputusan

Terlambat sampai di fasilitas kesehatan

Terlambat mendapatkan pertolongan yang adekuat, karena sudah terlambat sampai sehingga dalam penanganannya pun terlambat juga.

Untuk kaitannya dengan kesehatan masyarakat adalah kalau usaha promotif dan preventif 4 terlalu dan 3 terlambat ini tidak dilakukan, maka masyarakat tidak akan awas dengan bahaya mengenai kesehatan, khususnya pada tanda bahaya persalinan. Misalnya, jika masyarakat tidak awas dengan pernyataan terlalu muda, maka akan timbul resiko dalam kehamilan, dikarenakan rahim dari usia yang kurang dari 20 tahun itu belum siap untuk mengandung. Kemudian, jika masyarakat juga tidak awas dengan terlambat dari mengambil keputusan, maka ketika ibu dengan faktor resiko ingin melahirkan, akan besar kemungkinan membahayakan nyawa ibu dan janin.

2. Pertanyaan oleh: Putri Wafa Norashila Dewi 2110101069

Tadi menjelaskan bahwa kader kesehatan mempengaruhi optimal atau tidaknya pelaksanaan posyandu. Jika tidak aktif maka pelayanannya pun kurang optimal.

Menurut kalian apa yang mempengaruhi kader kesehatan atau petugas kesehatan bisa tidak aktif dalam menjalankan tugasnya.

Terimakasih

Dijawab oleh : Lyla Alayda Lasawedi 2110101104

Labilnya keberadaan kader ini disebabkan oleh partisipasi kader yang bersifat sukarela sehingga tidak menjamin bahwa kader akan tetap menjalankan fungsinya dengan baik. Kondisi ekonomi yang tidak stabil juga menyebabkan banyak kader yang aktif menjadi tidak aktif bahkan menjadi drop out. Menurunnya kinerja kader posyandu antara lain dikarenakan oleh gangguan ekonomi, kejenuhan kader karena kegiatan yang rutin dan kurangnya perhatian pemerintah setempat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di Posyandu.

3. Pertanyaan oleh: Vianitadevi 2110101099

Dalam ppt dijelaskan bahwa agen kesehatan ada dan dibentuk dari masyarakat umum, pertanyaan saya, bagaimana pembentukan agen kesehatan tersebut di lingkungan masyarakat?

Dijawab oleh: Rahmi maisarah 2110101109

Pembentukan agen kesehatan bisa dengan cara dari sukarelawan atau ditunjuk secara sukarela dan dipilih serta berasal dari masyarakat, sehingga dapat lebih diterima dengan baik oleh masyarakat setempat.

6. **Kesimpulan** : Tingginya angka kematian ibu terkait dengan penyebab langsung yaitu kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh kesehatan ibu saat kehamilan dan persalinan, sedangkan penyebab tidak langsungnya dipengaruhi oleh empat terlalu dan tiga terlambat. Kondisi "4T" atau biasa yang disebut empat terlalu masih menjadi suatu masalah yang sulit untuk diselesaikan secara tuntas, yaitu terlalu tua untuk hamil, terlalu muda untuk hamil, terlalu banyak jumlah anak, dan terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari dua tahun. Dan dipengaruhi oleh tiga terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Selain hal tersebut di atas ibu melahirkan mengalami kematian karena perdarahan, eklamsia, infeksi dan aborsi. Empat faktor ini merupakan 70 persen penyebab yang menimbulkan kematian ibu. Kepemimpinan dalam kesehatan masyarakat dapat menjadikan peran tenaga kesehatan masyarakat lebih bermakna.

Pemimpin yang tepat dapat menggairahkan pembangunan kesehatan. Mampu menjadikan dalam masyarakat yang mandiri dan berjiwa inovasi dalam mengatasi dan membuat kebijakan dalam penyelesaian masalah angka kematian ibu, dengan meningkatkan kemampuan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pencegahan AKI di Indonesia.

7. **Penutup** : Demikian notulen ditulis dengan sebagaimana mestinya.
8. **Notulis** : Shivani Nurrahmah Purnady 2110101105